

ABSTRAK
PENGARUH PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS DAN KEPEMIMPINAN
ETIS TERHADAP KETERIKATAN KARYAWAN

Oleh
ASROFATUN NISYA

PT Telkom Wilayah Telekomunikasi (Witel) Lampung merupakan salah satu unit operasional dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan perusahaan telekomunikasi dan informasi, media dan *edutainment*, serta penyedia infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Permasalahan dalam penelitian ini adalah nilai survei kinerja individu, yang menggambarkan tingkat keterikatan karyawan di PT Telkom Witel Lampung seluruh karyawannya masih menduduki posisi nomor 2 (P2), dan belum terdapat satupun karyawan yang menempati posisi teratas (P1). Tingkat kompetensi karyawan yang merupakan salah satu dimensi pemberdayaan psikologis, masih didominasi oleh kompetensi tingkat 2 (K2) dan K3, bahkan belum ada karyawan yang memiliki kompetensi 1 (K1).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan psikologis terhadap keterikatan karyawan, dan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan etis terhadap keterikatan karyawan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 karyawan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterikatan karyawan, serta kepemimpinan etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterikatan karyawan. Saran bagi perusahaan adalah sebaiknya lebih memberikan kebebasan dan perasaan mampu dalam menyelesaikan pekerjaan bagi karyawannya, kejelasan dalam pendelegasian wewenang, keadilan dalam pemberian *reward*, dan kebutuhan karyawan masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan, serta semangat karyawan perlu ditingkatkan guna membangun kekuatan mental dalam bekerja.

Kata kunci: Pemberdayaan Psikologis, Kepemimpinan Etis, Keterikatan Karyawan.

ABSTRACT
THE IMPACT OF PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT AND
ETHICAL LEADERSHIP ON EMPLOYEE ENGAGEMENT

By
ASROFATUN NISYA

PT Telkom Wilayah Telekomunikasi (Witel) Lampung is one of the operational units of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, which is a telecommunication and information company, media and edutainment, and provider of telecommunication infrastructure in Indonesia. The problem of this research is the value of individual performance survey (which depict of employee engagement level) in PT Telkom Witel Lampung still occupies in the second level and there is no employee who occupy the top position. Employee competency level which is one dimension of psychological empowerment, still dominated by level 2 (K2) and K3 competencies, even there is no employees who have competence 1 (K1).

The aims of this research is to find out the influence of psychological empowerment on employee engagement, and to find out the influence of ethical leadership on employee engagement. The instrument of this research is questionnaire based on licert scale and to analyze the data the writers used multiple linear regression.

The results of this study shows the psychological empowerment has significant influence on employee engagement, and ethical leadership has significant influence on employee engagement. Suggestions of this research to the company should be to give more freedom and feeling capable in completing the work for the employees, become more clearly in delegating authority, fairer in giving reward, and more care to the requirement of employees, and employees morale needs to be improved to build mental strength in work.

Key word: Psychological Empowerment, Ethical Leadership, Employee Engagement.